

TNT Trainer Notes

Pilar 1: AI Literacy

Pesan Utama yang Harus Disampaikan

Literasi AI adalah fondasi — sebelum siapa pun dapat menggunakan AI dengan baik, mereka harus memahami apa itu AI. Tekankan bahwa ini bukan sekadar literasi digital umum, melainkan Literasi AI Kristen secara khusus — memahami AI melalui lensa Alkitabiah yang diilhami iman.

Poin Penting untuk Diajarkan

1. Indonesia's context: The nation is actively working to build AI literacy broadly — Christians must be part of that conversation, not behind it.
2. AI berasal dari Tuhan — teknologi adalah pemberian dari Tuhan; manusia adalah penatalayanNya.
3. AI tidak netral — AI mencerminkan bias dan kejatuhan manusia, sehingga literasi mencakup penyeleksian (discernment), bukan sekadar penggunaan.

Tips untuk Trainer

1. Mulailah dengan "Apa itu AI?" — Jangan berasumsi audiens sudah tahu. Mulailah dengan sederhana.
2. Gunakan frasa: SIMPLE AI — mudah diakses, intuitif, tidak mengancam.
3. Hubungkan dengan kehidupan sehari-hari — Kebanyakan peserta sudah menggunakan AI (ChatGPT, Gemini) tanpa menyadarinya.
4. Hindari jargon — Gunakan bahasa yang lugas; tujuannya adalah pemahaman, bukan membuat kagum.
5. Berakar pada iman — Secara rutin kembali pada pertanyaan: Bagaimana ini berhubungan dengan panggilan kita sebagai orang Kristen?

Transisi ke Pilar 2

Tutup Pilar 1 dengan menjembatani secara alami: "Sekarang setelah kita memahami apa itu AI, mari kita pelajari cara berkomunikasi dengannya dengan baik" — menuju AI Skills (F.O.C.U.S. prompting).

Ringkasan untuk Trainer

Pilar 1 bukan kuliah teknologi — ini adalah teologi teknologi, yang berakar pada siapa Tuhan dan siapa kita sebagai penatalayan-Nya.

TNT Trainer Notes

Pilar 2: AI Skills

Pesan Utama yang Harus Disampaikan

AI Skills adalah tentang belajar berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan AI — keterampilan praktis paling mendasar yang harus dikuasai oleh seorang trainer sebelum mengajar orang lain.

Kerangka F.O.C.U.S. — Ajarkan Ini dengan Hati-hati

F.O.C.U.S. adalah metode *prompting* inti. Jelaskan setiap huruf secara cermat:

1. F — Format: Beri tahu AI cara menyusun keluaran — paragraf, poin-poin, tabel, bagan, esai, pengkodean, CSV, dll.
2. O — Objektif: Nyatakan tujuan Anda dengan jelas; AI tidak dapat membaca pikiran Anda — tujuan yang samar menghasilkan hasil yang samar.
3. K — Konteks: Berikan latar belakang Anda — tradisi iman, latar budaya, konteks audiens (misalnya Kristen vs. sekuler).
4. U — User/Usage: Tentukan untuk siapa keluaran itu — *prompt* yang sama yang ditulis untuk anak-anak vs. dokter vs. teolog akan menghasilkan hasil yang sangat berbeda.
5. S — Spicy/Spesial/Spesifik/Style: Tambahkan kebutuhan spesifik, preferensi gaya, dan permintaan khusus — inilah yang membuat keluaran sangat berguna.

Tips untuk Trainer

1. Gunakan analogi ping-pong: *Prompting* adalah percakapan timbal balik, bukan perintah sekali jalan.

2. Demonstrasikan secara langsung: Tunjukkan *prompt* yang lemah vs. *prompt* yang terstruktur F.O.C.U.S. secara berdampingan — kontras adalah pelajarannya.
3. Berlatih bersama: Minta peserta menulis prompt F.O.C.U.S. mereka sendiri untuk tugas pelayanan yang nyata (khotbah, studi Alkitab, sekolah minggu).
4. Normalisasi iterasi: *Prompting* yang baik adalah keterampilan yang dipelajari seiring waktu — dorong eksperimen tanpa rasa takut.

Ringkasan untuk Trainers

Pilar 2 bukan tentang menghafal rumus — ini tentang belajar berpikir jernih dan berkomunikasi dengan tepat, yang membuat AI dan pelayanan menjadi lebih efektif.

TNT Trainer Notes

Pilar 3: AI² (Bible Literacy)

Pesan Utama yang Harus Disampaikan

Pilar 3 adalah tentang menggunakan AI sebagai alat untuk keterlibatan Kitab Suci dan studi Alkitab yang lebih mendalam — bukan hanya informasi, tetapi transformasi. AI² adalah metode terstruktur, lima langkah, untuk mempelajari Firman Tuhan dengan AI sebagai pendamping belajar.

Metode AI Squared (AI²) — Ajarkan Setiap Langkah

Jelaskan kelima langkah secara cermat:

1. Awali/Amati: Mulailah dengan masuk dan mengamati teks — lihat, dengar, perhatikan apa yang ada di sana. Perhatikan baik-baik struktur dan isi teks sebelum menarik kesimpulan.
2. Investigasi: Gali lebih dalam seperti jurnalis atau detektif — ajukan pertanyaan lima W (Siapa, Apa, Mengapa, Di mana, Kapan) dan pertanyaan Bagaimana untuk mengungkap fakta dan detail.
3. Ajaran/Artinya: Ambil makna dan instruksi dari teks — apa yang Tuhan katakan di sini?
4. Implementasi: Ambil pembelajaran ke dalam tindakan — ketaatan dan transformasi hidup, bukan hanya pemahaman.

Tips untuk Trainer

1. Gunakan analogi detektif: Membingkai Investigasi sebagai pekerjaan detektif atau jurnalis menjadikannya menarik dan mudah diakses.

2. Demonstrasikan dengan perikop nyata: Jelaskan kelima langkah secara langsung dengan teks Alkitab pendek sehingga peserta mengalami metodenya, bukan hanya mendengarnya.
3. Tekankan transformasi di atas informasi: Ingatkan trainer bahwa AI² bukanlah latihan kuis Alkitab — itu adalah alat pemuridan.
4. Hubungkan dengan prompting AI: Tunjukkan bagaimana prompt F.O.C.U.S. yang dibuat dengan baik dapat menghasilkan pertanyaan AI² secara otomatis.

Ringkasan untuk Trainer

Pilar 3 mengubah AI menjadi pendamping studi Alkitab — membimbing orang percaya dari observasi menuju ketaatan.

TNT Trainer Notes

Pillar 4: AI Learning

Pesan Utama yang Harus Disampaikan

Pilar 4 adalah filosofi pembelajaran dan pelayanan — bersifat percakapan, sesuai permintaan, dan tepat waktu (just-in-time). Tujuannya bukan sekadar transfer informasi, tetapi transformasi.

Konsep Kunci untuk Diajarkan

1. Pembelajaran dengan Percakapan (*Conversational Learning*): AI bukanlah mesin satu arah yang memberikan jawaban — ia adalah pendamping interaktif yang dapat mengajukan pertanyaan, brainstorming, dan berjalan bersama peserta didik.
2. Pembelajaran Dialektis (*Dialectic Learning*): Pembelajaran terjadi melalui dialog, bukan penerimaan pasif.
3. Sesuai Permintaan (*On-Demand*) / Tepat Waktu (*Just-in-Time*): Peserta dapat mempelajari apa yang mereka butuhkan, saat mereka membutuhkannya.
4. Dari Informasi → Pengalaman → Hikmat: Pembelajaran AI harus berkembang melalui tahapan — data dan pengetahuan mengarah pada hikmat.

Tips untuk Trainer

1. Bingkai ulang peran AI: Dorong trainer untuk menyajikan AI bukan sebagai buku atau situs web, tetapi sebagai mitra pembelajaran interaktif.
2. Tekankan perkalian (*multiplication*): Apa yang dipelajari harus dibagikan — Pembelajaran AI bukan hanya untuk pertumbuhan pribadi tetapi untuk memberkati orang lain dan organisasi.

3. Hubungkan dengan filosofi pelayanan: Pembelajaran AI secara otomatis adalah filosofi pelayanan — pembelajaran yang mentransformasi dan berlipat ganda ke luar.
4. Berakar pada sumber daya: Arahkan trainer ke materi yang tersedia — 50 AI talks, video, roadshow, buku (AI for Beginners, SIMPLE AI), dan modul pelatihan.

Transisi ke TNT (Training New Trainers)

Tutup Pilar 4 dengan menghubungkannya ke visi TNT: trainer yang telah menguasai keempat pilar dilengkapi untuk melatih orang lain, menciptakan siklus kebajikan literasi, keterampilan, dan transformasi lintas generasi.

Ringkasan untuk Trainer

Pilar 4 adalah mesin pelipatgandaan — pembelajaran yang mentransformasi individu dan mengalir keluar untuk memberkati gereja dan dunia.

TNT Trainer Notes

Multiplication

Pesan Utama yang Harus Disampaikan

Seluruh struktur TNT dirancang untuk pelipatgandaan — trainer yang menguasai keempat pilar diperlengkapi untuk melatih orang lain, menciptakan siklus literasi, keterampilan, dan transformasi lintas generasi.

Konsep Kunci untuk Diajarkan

1. TNT = *Training New Trainers* (Melatih Trainer Baru): Tujuannya bukan hanya kompetensi AI pribadi tetapi melipatgandakan kompetensi itu keluar.
2. Freely Receive, Freely Give: Apa yang dipelajari harus dibagikan — Pembelajaran AI bukan hanya untuk diri sendiri tetapi untuk menjadi berkat bagi orang lain dan organisasi.
3. AI Adoption Stages: Bantu trainer memahami perjalanan yang dilalui peserta:
 - a. AI Know— kesadaran
 - b. AI Grow — pengembangan dan pelatihan (internal dan eksternal)
 - c. AI Flow — integrasi penuh; pola pikir AI-first
 - d. AI Show — berbagi dan menginspirasi orang lain

Tips untuk Trainer

1. Tekankan siklus: Fondasi → Empat Pilar → TNT → AI Grow → AI Flow — ini adalah lingkaran pelipatgandaan penuh.
2. Sumber daya yang tersedia: Arahkan trainer ke Simple AI slides, workbook, Leader's/Trainer's Guide sebagai alat pelipatgandaan.
3. Berbagi adalah *milestone*: AI Show — berbagi motivasi, kasus penggunaan, dan hasil — adalah bagaimana pelipatgandaan menjadi terlihat dalam komunitas.

4. *Generosity framing*: Bingkai perkalian sebagai *generosity* — melatih orang lain adalah tindakan pelayanan, bukan hanya transfer keterampilan.

Ringkasan untuk Trainer

Pelipatgandaan adalah misi — setiap trainer yang dilatih adalah benih yang ditanam untuk generasi berikutnya dari orang percaya yang melek AI, berakar pada Alkitab, dan efektif dalam pelayanan.

TNT Trainer Notes

Foundation: AI4GOD!

Pesan Utama yang Harus Disampaikan

Foundation adalah landasan di bawah keempat pilar — sebelum mengajarkan *AI Literacy*, *AI Skills*, *AI Bible*, dan *AI Learning*, trainer harus menetapkan mengapa orang Kristen berinteraksi dengan AI.

Fondasi Kunci — Ajarkan Keenam Hal Ini

1. AI berasal dari Tuhan — Teknologi adalah pemberian dari Tuhan; manusia adalah penatalayan-Nya.
2. AI tidak netral — Ia mencerminkan bias dan kejatuhan manusia; *discernment* sangat penting.
3. AI dimulai dengan netral dalam desain awalnya, tetapi dibentuk oleh manusia yang jatuh dalam dosa.
4. AI butuh ditebus — Orang Kristen dipanggil untuk menggunakan AI untuk kemuliaan Tuhan.
5. Dorong AI dengan iman — Dengan kesadaran penuh akan bahaya dan ketidak-netralannya, orang percaya dengan literasi dan keterampilan dapat mengemas AI dengan apa yang baik dan benar.
6. AI untuk kemuliaan Tuhan — Tujuan utama: AI4GOD!, bukan AI untuk diri sendiri.
7. AI sebagai gerakan — Visi SABDA adalah gerakan bagi institusi/organisasi Kristen untuk memikirkan kembali semua pelayanan pada era AI.

Tips untuk Trainer

1. Buka dengan "Mengapa?" sebelum "Apa?" atau "Bagaimana?" — Fondasi menjawab pertanyaan yang paling penting.

2. Gunakan kontras: Tunjukkan perbedaan antara AI untuk diri sendiri vs. AI4GOD!.
3. Akui bahaya secara jujur — Jangan meremehkan risiko; sebaliknya tunjukkan bagaimana literasi dan keterampilan adalah responsnya.
4. Hubungkan dengan panggilan: Bingkai interaksi AI sebagai tindakan penatalayanan dan pelayanan, bukan hanya adopsi teknologi.

Ringkasan untuk Trainer

Foundation bukanlah pengenalan teknologi — ini adalah deklarasi teologis: Tuhan adalah alasan atas semua teknologi yang ada, termasuk AI. Maka dari itu perlu dikembalikan untuk kemuliaan Tuhan.

TNT Trainer Notes

Final Goal/Result: AI4GOD!

Pesan Utama yang Harus Disampaikan

Tujuan akhir dari seluruh kerangka TNT bukanlah adopsi AI – itu adalah AI4GOD!: teknologi ditebus, diarahkan kembali, dan dilipatgandakan untuk dampak KerajaanNya.

Hasil Akhir Kunci untuk Disajikan

1. Transformasi pribadi: Setiap peserta didik bergerak dari kesadaran AI ke literasi AI, keterampilan, dan hikmat – bukan untuk diri sendiri, tetapi sebagai fondasi untuk memberkati orang lain.
2. Dampak organisasi: Pembelajaran AI dirancang untuk mentransformasi tidak hanya individu tetapi seluruh institusi dan pelayanan Kristen.
3. Gereja, sekolah, dan organisasi memikirkan kembali semua pelayanan di era AI.
4. Pelipatgandaan generasi: Siklus kebajikan – literasi → keterampilan → keterlibatan Alkitab → pembelajaran → melatih trainer baru – dimaksudkan untuk menjangkau generasi berikutnya.
5. Jangkauan pelayanan: Dari sekolah minggu hingga persiapan khotbah, dari keterlibatan Alkitab hingga terjemahan dan media – AI digunakan untuk kemuliaan Tuhan di semua konteks pelayanan.
6. AI4GOD!, bukan AI untuk diri sendiri: Hasil akhirnya adalah komunitas orang percaya yang menerima dengan cuma-cuma dan memberi dengan cuma-cuma – berbagi literasi AI, motivasi, dan hasil keluar.

Tips untuk Trainer

1. Akhiri dengan visi, bukan alat: Tutup pelatihan dengan mengangkat mata peserta dari mekanisme ke misi.

2. Gunakan bingkai kedermawanan: "*Freely Receive, Freely Give*" adalah sikap setiap luaran *Training New Trainers*.
3. Ingatkan trainer tentang taruhannya: Satu generasi sedang dipertaruhkan — mereka yang tidak berinteraksi secara bijak dengan AI berisiko tertinggal dalam efektivitas pelayanan.

Ringkasan untuk Trainer

Hasil akhir bukanlah pengguna yang terlatih — itu adalah gerakan yang berlipat ganda: AI ditebus untuk Tuhan, untuk gereja, dan untuk dunia.

TNT Trainer Notes

AI Adoption Stages

Pesan Utama yang Harus Disampaikan

AI Adoption menggambarkan perjalanan yang ditempuh individu atau organisasi dari mengabaikan AI hingga mengintegrasikan dan melipatgandakannya sepenuhnya.

4 Tahapan — Ajarkan Secara Berurutan

1. Tahap 1 — AI No: Tidak ada kesadaran, tidak ada interaksi; AI diabaikan atau ditolak.
 - *Trainer tip:* Akui bahwa di sinilah banyak orang percaya dan pelayanan berada saat ini.
2. Tahap 2 — AI Know: *Discovery* dan kesadaran yang berkembang; mulai memahami apa itu AI.
 - *Trainer tip:* *Resources* TNT seperti SIMPLE AI dan *AI for Beginners* berfungsi sebagai titik masuk di sini.
3. Tahap 3 — AI Grow: Pengembangan aktif; pelatihan internal dan eksternal dimulai.
 - *Trainer tip:* Di sinilah trainer TNT sedang dikembangkan — pelatihan terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi.
4. Tahap 4 — AI Flow: Integrasi penuh; pola pikir AI-First dalam pekerjaan dan pelayanan.
 - *Trainer tip:* Jelaskan ini sebagai tahap di mana AI tidak lagi menjadi tambahan, tetapi tertanam dalam cara pelayanan yg dilakukan.

Tips untuk Trainer

1. Gunakan progresinya secara visual: Gambar atau tampilkan keempat tahapan sehingga peserta dapat mengidentifikasi sendiri di mana posisi mereka.
2. Hubungkan dengan tujuan TNT: Tanpa TNT — tanpa melatih trainer baru — tidak ada jalur dari AI No ke AI Know ke AI Grow dan AI Flow.
3. Fondasi itu penting: Tanpa fondasi AI4GOD! dan dasar-dasar SIMPLE AI, tidak ada yang bisa dibangun AI Flow di atasnya.
4. AI Show mengikuti AI Flow: Begitu berada di AI Flow, peserta menjadi pembagi — menginspirasi orang lain dan mendemonstrasikan seperti apa AI4GOD! dalam praktik.

Ringkasan untuk Trainer

Tujuan setiap trainer adalah memindahkan orang dari AI No sampai ke AI Flow — dan kemudian ke AI Show.

TNT Trainer's GuideBook

Master Outline

I. FONDASI: AI4GOD!

1. Mengapa orang Kristen harus melibatkan AI?
2. AI berasal dari Tuhan; manusia adalah penatalayan-Nya
3. AI tidak netral – dibentuk oleh bias dan kejatuhan manusia
4. Panggilan untuk menebus dan mendorong AI bagi tujuan KerajaanNya
5. Tujuan utama: AI4GOD!, bukan AI untuk diri sendiri

II. 4 PILAR

Pilar 1 – AI Literacy

- Memahami dan Mengenal AI
 1. Christian AI Literacy
 2. AI Quotient (Kecerdasan AI)

Pilar 2 – AI Skills

1. Berkomunikasi dan berinteraksi dengan AI
2. *Prompting & Prompt Engineering*
3. Kerangka F.O.C.U.S.: Format · Objektif · Konteks · User/Usage · Spicy/Spesial/Spesifik/Style

Pilar 3 – AI² (AI Bible / Biblical Literacy)

1. AI untuk studi dan keterlibatan dengan Alkitab
2. Metode AI Squared (AI²) – 4 Langkah:
Awali/Amati → Investigasi → Ajaran/Artinya → Implementasi
3. Dari informasi menuju transformasi

Pilar 4 – AI Learning

1. Pembelajaran yang bersifat percakapan (*conversational*), sesuai permintaan (*on-demand*), dan tepat waktu (*just-in-time*)
2. Dari informasi → pengalaman → hikmat
3. Konsep pembelajaran dan pelayanan

III. TAHAPAN AI ADOPTION

- AI No → AI Know → AI Grow → AI Flow → AI Show

IV. PELIPATGANDAAN TNT (Training New Trainers)

1. *Training New Trainers* sebagai mesin pelipatgandaan
2. *Resources: Simple AI slides, workbook, Leader's/Trainer's Guide*
3. *Freely receive, freely give*

V. TUJUAN AKHIR: AI4GOD!

1. Dampak organisasional dan antargenerasi
2. Sebuah gerakan untuk institusi/organisasi Kristen dan setiap individu dalam Tubuh Kristus

TNT Trainer's GuideBook

Section I: FOUNDATION: AI4GOD

A. Deklarasi Teologis

1. AI4GOD! adalah fondasi: Tuhan adalah Tuhan atas segala teknologi, termasuk AI.
2. Teknologi adalah pemberian; manusia adalah penatalayanNya. Bingkai ini bukan sebagai pengantar teknologi, melainkan sebagai deklarasi teologis.

B. 6 Poin Pondasi

1. AI berasal dari Tuhan — Semua teknologi yang baik pada akhirnya berasal dari penyediaan Tuhan bagi kemanusiaan.
2. AI tidak netral — AI mencerminkan bias manusia dan kejatuhan penciptanya. Ia tampak netral pada awalnya tetapi dibentuk oleh masukan, bias, dan nilai-nilai manusia yang jatuh.
3. AI perlu ditebus — Orang Kristen dipanggil untuk menebus dan "mendorong" AI bagi kemuliaan Tuhan.
4. Dorong AI dengan iman — Dengan kesadaran penuh akan bahaya dan ketidak-netralannya, orang percaya yang dilengkapi dengan literasi dan keterampilan dapat mengemas AI dengan apa yang benar dan baik.
5. AI untuk kemuliaan Tuhan — Tujuan utama: AI4GOD!, bukan AI untuk diri sendiri.
6. AI sebagai gerakan — Visi SABDA adalah gerakan yang memanggil institusi Kristen untuk memikirkan kembali semua pelayanan pada era AI.

C. Tips untuk Trainer

1. Buka dengan "Mengapa?" sebelum "Apa?" atau "Bagaimana?" — Fondasi menjawab pertanyaan yang paling penting.
2. Gunakan kontras: AI untuk diri sendiri vs. AI4GOD!.

3. Akui bahaya secara jujur — jangan minimalkan risiko; tunjukkan bahwa literasi dan keterampilan adalah responsnya.
4. Hubungkan dengan panggilan: Bingkai keterlibatan AI sebagai tindakan penatalayanan dan pelayanan.

D. Rangkuman untuk Trainer

Tuhan adalah alasan dari segala teknologi yg ada — termasuk AI. Kita terlibat dengan AI untuk memuliakan Dia.

TNT Trainer's GuideBook

Pilar 1: AI Literacy

A. Konsep Inti

AI Literacy adalah pilar pertama dan paling mendasar — memahami dan mengenal AI pada tingkat yang bermakna.

B. 2 Dimensi dari AI Literacy

1. Literasi AI Umum — Memahami apa itu AI, cara kerjanya, dan tempatnya di dunia saat ini. Indonesia dan dunia luas sedang aktif berupaya menuju literasi AI.
2. Literasi AI Kristen — Memahami AI melalui lensa iman; mengenal AI dalam konteks nilai-nilai dan panggilan Kristen. Ini mencakup pengembangan AI Quotient — ukuran pemahaman dan kesiapan AI seseorang.

C. Mengapa AI Literacy Menjadi Prioritas

1. Tanpa literasi, tidak ada dasar untuk keterampilan, keterlibatan Alkitab, atau pembelajaran.
2. Literasi adalah titik masuk: mempelajari AI, mengenal AI, memahami AI.
3. Bangsa dan gereja masih dalam proses membangun fondasi ini — trainer harus membantu menutup kesenjangan ini.

D. Tips untuk Trainer

1. Mulailah dengan kesadaran: Bantu peserta menyadari bahwa mereka sudah berada di dunia AI, baik mereka mengetahuinya atau tidak.
2. Gunakan bahasa sederhana: Literasi adalah tentang pemahaman, bukan penguasaan — buatlah tetap mudah diakses.

3. Hubungkan dengan panggilan: Bingkai literasi bukan sebagai kursus teknologi, tetapi sebagai penatalayanan yang bertanggung jawab.
4. Jembatani ke keterampilan: Jelaskan dengan jelas bahwa literasi secara alami mengarah ke Pilar 2 (AI Skills).

E. Ringkasan untuk Trainer

Literasi AI bukanlah pilihan — ini adalah titik awal bagi setiap orang Kristen yang terlibat secara bertanggung jawab dengan AI.

TNT Trainer's GuideBook

Pillar 2: AI Skills

A. Konsep Inti

AI Skills adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan AI — pilar praktis yang paling penting.

B. Keterampilan Utama: *Prompting*

1. Interaksi dengan AI terjadi melalui *prompt* — masukan teks yang direspons oleh AI.
2. Pertukaran timbal balik seperti percakapan ping-pong — bersifat iteratif dan sesuai permintaan.
3. Keluaran yang berkualitas bergantung pada prompting yang berkualitas: kata-kata yang dibuat dengan baik dan berkualitas tinggi menghasilkan hasil yang lebih baik.

C. Kerangka F.O.C.U.S.: Pengajaran Utama

Metode prompting kunci adalah F.O.C.U.S — lima elemen untuk prompt yang efektif:

1. F — Format: Tentukan bentuk keluaran — paragraf, poin-poin, tabel, bagan, kode, CSV, dll.
2. O — Objektif: Nyatakan tujuan dengan jelas; AI tidak dapat membaca pikiran Anda — bersikaplah eksplisit tentang apa yang Anda inginkan.
3. K — Konteks: Berikan latar belakang — konteks iman, pelayanan, atau pengaturan budaya Anda — hal ini mengubah respons secara dramatis.
4. U — User/Usage: Tentukan audiensnya — untuk siapa ini?
5. S — Spicy/Spesial/Spesifik/Style: Tambahkan kebutuhan spesifik, preferensi gaya, dan permintaan khusus untuk mempertajam keluaran.

D. Tips untuk Trainer

1. Gunakan F.O.C.U.S sebagai latihan langsung – minta peserta membuat prompt secara langsung menggunakan setiap elemen.
2. Tunjukkan kontras: Perlihatkan *prompt* yang lemah vs. *prompt* yang terstruktur F.O.C.U.S dan bandingkan keluarannya.
3. Jembatani ke AI Squared (AI²): Keterampilan prompting yang kuat secara langsung memungkinkan studi Alkitab yang lebih baik menggunakan AI.

E. Ringkasan untuk Trainer

AI Skills dimulai dengan prompting – dan F.O.C.U.S adalah kerangka kerja yang membuat prompting menjadi efektif.

TNT Trainer's GuideBook

Pillar 3: AI Squared/AI² (AI Bible)

A. Konsep Inti

AI Squared berfokus pada penggunaan AI sebagai alat untuk berinteraksi dengan Alkitab dan studi Alkitab – bukan hanya untuk informasi, tetapi untuk transformasi.

B. Metode AI Squared – 4 Langkah

Keempat langkah ini disusun dalam dua tahap.

1. **Tahap 1 – Masuk dalam Teks** mencakup dua langkah pertama (#1+2): mengamati dan menggali.
 - a. **Langkah 1 – Awali/Amati: Lihat ke dalam Teks** – Fokus di sini adalah melihat teks apa adanya – mengumpulkan data, latar belakang, kepenulisan, dan konteks. ⇒ AI membantu mencari informasi dan detail latar belakang.
 - b. **Langkah 2 – Investigasi: Pendalaman Induktif** – Di sini kita menggali anatomi teks – kata kunci, frasa berulang, dan pertanyaan 5W + 2H. ⇒ AI membantu menghasilkan pertanyaan diskusi yang tajam dan memperluas pemahaman.
2. **Tahap 2 – Mengeluarkan dari Teks** mencakup dua langkah terakhir (#3+4): mengambil makna dan menerapkannya dalam hidup.
 - a. **Langkah 3 – Ajaran/Artinya: Interpretasi & Makna** – Kita menarik kesimpulan dan merenungkan secara pribadi apa arti teks bagi hidup kita. ⇒ AI menyediakan pertanyaan refleksi untuk membantu kita menggali lebih dalam.
 - b. **Langkah 4 – Implementasi: Penerapan dalam Hidup/Pribadi** – Kita mengintegrasikan Firman Tuhan ke dalam kehidupan sehari-hari. ⇒ AI

melakukan brainstorming ide praktis untuk menghidupi teks dalam konteks spesifik kita.

C. Tujuan: Informasi → Transformasi

AI Squared secara eksplisit tentang transformasi, bukan hanya transfer informasi. Tujuannya adalah mengambil apa yang dipelajari dari Alkitab dan membiarkannya menjadi hidup dan aktif dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tips untuk Trainer

1. Gunakan citra detektif/jurnalis untuk membuat Investigasi menjadi berkesan dan menarik.
2. Demonstrasikan dengan teks langsung: Pandu peserta melalui keempat langkah menggunakan satu perikop.
3. Hubungkan AI sebagai alat, bukan guru – AI membantu proses studi; teks tetap memiliki otoritas.
4. Menjembatani kepada AI Learning (Pillar 4): AI Squared secara alami mendukung pembelajaran Alkitab yang bersifat *conversational* dan *on-demand*.

E. Rangkuman untuk Trainer

AI Squared mengubah AI menjadi pendamping studi Alkitab – membimbing peserta didik dari pengamatan hingga transformasi.

TNT Trainer's GuideBook

Pillar 4: AI Learning

A. Konsep Inti

AI Learning adalah filosofi pembelajaran dan pelayanan — menggunakan AI sebagai pendamping percakapan yang sesuai permintaan (*on-demand*) untuk pertumbuhan.

B. Apa yg Membuat AI Learning Berbeda?

1. Tidak seperti buku statis atau situs web, AI memungkinkan percakapan interaktif dan dialektis — dialog bolak-balik, bukan penyampaian informasi satu arah.
2. Ini adalah pembelajaran sesuai permintaan dan tepat waktu (*just-in-time*) — tersedia kapan pun dan di mana pun dibutuhkan.
3. AI bertindak sebagai pendamping yang menemani, mendukung, dan mendorong pembelajar maju.

C. *The Learning Journey*

- Informasi → Pengalaman → Hikmat: Pembelajaran AI harus disusun dengan baik agar menjadi pintu gerbang menuju hikmat sejati, bukan hanya data. Dari menerima informasi, pembelajar memperoleh pemahaman, lalu pengalaman, kemudian hikmat.

D. AI Learning dalam Ministry

1. Pembelajaran AI bukan hanya untuk pertumbuhan pribadi — ini dimaksudkan untuk dibagikan dan dilipatgandakan.
2. Ini adalah fondasi bagi dampak organisasional dan antargenerasi.
3. Ini memungkinkan siklus transformasi yang bajik — literasi dan keterampilan yang melahirkan generasi pembelajar baru.

E. Resources Available

1. 50+ video AI Talks yang sudah disiapkan, roadshow, pelatihan, dan buku termasuk AI for Beginners dan Simple AI.
2. Buku yang mencakup 50+ topik tentang cara mempelajari AI dalam konteks Alkitab dan pelayanan.

F. Tips untuk Trainer

1. Demonstrasikan percakapan langsung dengan AI untuk menunjukkan perbedaannya dari membaca pasif.
2. Tekankan pelipatgandaan: Apa yang Anda pelajari, bagikanlah — freely receive, freely give.

G. Rangkuman untuk Trainer

AI Learning mengubah AI dari alat pencari menjadi pendamping pelayanan seumur hidup — dari informasi menuju hikmat.

TNT Trainer's GuideBook

III. AI Adoption Stages

A. Konsep Inti

AI Adoption menggambarkan perkembangan bagaimana individu dan organisasi bergerak dari tanpa keterlibatan AI hingga integrasi AI sepenuhnya.

B. 4 Tahapan

1. AI Know— Titik awal; belum ada pengetahuan atau keterlibatan AI.
 - *Sub-stages: AI No Deduct* (tidak sadar) dan *AI Know Maui* (sadar tapi belum bertindak).
2. AI Grow — Pembelajar mulai tumbuh; pelatihan dimulai secara internal dan meluas ke eksternal.
 - Di sinilah sumber daya dasar (*AI for Beginners, Simple AI*) diperkenalkan.
3. AI Show — Pembelajar mulai berbagi dan mendemonstrasikan AI kepada orang lain.
 - Berbagi motivasi, kasus penggunaan, dan bagaimana AI digunakan untuk pekerjaan, pelayanan, dan bagi Tuhan.
4. AI Flow — Integrasi penuh; AI menjadi bagian dari ritme pekerjaan dan pelayanan sehari-hari.
 - Ini adalah tahap *AI First* — AI secara alami tertanam dalam semua aktivitas.

C. Peran TNT dalam AI Adoption

1. Tanpa TNT, tidak ada jalur untuk membantu orang lain tumbuh dari Know ke Flow.

2. TNT menyediakan titik masuk (blank-slate) (AI for Beginners, Simple AI) dan fondasi (AI4GOD!) yang dibutuhkan untuk membangun siklus adopsi penuh.

D. Tips untuk Trainer

1. Petakan peserta: Bantu mereka mengidentifikasi tahap mereka saat ini sebelum pelatihan dimulai.
2. Tunjukkan busur penuh: Dari Know → Grow → Show → Flow, perjalanan ini disengaja dan dapat dicapai.
3. Tekankan aspek pelipatgandaan: AI Show dan AI Flow bukanlah tujuan akhir — keduanya menjadi pendorong bagi generasi pelajar berikutnya.

E. Rangkuman untuk Trainer

AI Adoption adalah sebuah perjalanan — TNT hadir untuk memindahkan orang dari tidak sadar menjadi terintegrasi sepenuhnya, demi kemuliaan Tuhan.

TNT Trainer's GuideBook

IV. TNT Multiplication

A. Konsep Inti

TNT (Training New Trainers) dirancang sebagai mesin pelipatgandaan — bukan hanya melatih individu, tetapi memperlengkapi trainer yang melatih trainer lainnya, menciptakan siklus dampak yang baik.

B. Visi Pelipatgandaan

1. Tujuan utamanya adalah melahirkan literasi dan keterampilan lintas generasi — tidak hanya menginformasikan tetapi mengubah.
2. Setiap trainer yang diperlengkapi menjadi pengali: satu trainer melatih orang lain, yang kemudian melatih lebih banyak lagi.
3. Siklus bergerak dari: Fondasi → Empat Pilar → TNT → Adopsi AI → Pelipatgandaan.

C. Cara Kerja Pelipatgandaan

1. Freely receive, freely give — apa yang dipelajari memang dimaksudkan untuk dibagikan.
2. Tahap AI Show dan AI Flow adalah tempat di mana proses berbagi dan penyebaran pengetahuan berlangsung secara aktif.
3. Para pelatih membagikan motivasi, contoh penerapan, serta cara memanfaatkan AI untuk pelayanan dan kemuliaan Tuhan.
4. Hasilnya: organisasi dan komunitas pun mengalami transformasi, bukan hanya individu.

D. Sumber Daya untuk TNT yg

Memungkinkan untuk Pelipatgandaan

1. Modul Simple AI (Slide, Buku Kerja, Buku Pemimpin/Pelatih) merupakan paket inti yang dapat direplikasi.
2. 50+ video AI Talks, roadshow, dan buku (AI untuk Pemula, Simple AI) mendukung proses perluasan yang berkelanjutan.

E. Tips untuk Trainer

1. Sampaikan visi sejak awal: Bantu peserta melihat diri mereka sebagai trainer masa depan, bukan hanya pembelajar.
2. Tekankan siklus: Literasi → Keterampilan → AI² → Pembelajaran AI → Melatih orang lain → Ulangi.
3. Terhubung dengan panggilan: Pelipatgandaan adalah pelayanan — AI4GOD!, bukan sekadar AI untuk kepentingan diri sendiri.

F. Rangkuman untuk Trainer

TNT hadir agar setiap trainer yang terlatih menjadi benih — melipatgandakan literasi AI dan dampak pelayanan bagi kemuliaan Tuhan.

TNT Trainer's GuideBook

V. Final Goal: AI4GOD!

A. Konsep Inti

Tujuan akhir dari keempat pilar, TNT, dan seluruh perjalanan adopsi AI adalah AI4GOD! — menggunakan AI bukan untuk diri sendiri, melainkan untuk kemuliaan Tuhan dan dampak pelayanan.

B. Prinsip Dasar

1. AI berasal dari Tuhan — teknologi, termasuk AI, diberikan oleh Tuhan dan harus dikelola oleh manusia.
2. AI tidak netral — ia membawa bias dan dibentuk oleh tangan manusia yang jatuh; kesadaran akan bahayanya sangat penting.
3. AI harus ditebus dan didorong — dikemas dengan nilai-nilai Kristen, kesadaran penuh akan risikonya, dan dipandu oleh Alkitab.

C. Visi

1. AI4GOD! berarti seluruh ekosistem — literasi, keterampilan, studi Alkitab, dan pembelajaran — diarahkan untuk memberkati sesama dan melayani Kerajaan Allah. Bukan AI untuk diri sendiri, melainkan AI untuk komunitas dan untuk tujuan Allah.
2. Tujuannya mencakup menjangkau semua bangsa dan suku melalui keterlibatan dengan Alkitab, penerjemahan, dan pelayanan.

D. Panggilan

1. AI4GOD! adalah alasan di balik keberadaan TNT — agar para pelatih yang terlatih dapat memperluas dampak mereka ke berbagai organisasi dan generasi.

2. Gerakan ini mengajak lembaga-lembaga dan pelayanan Kristen untuk memikirkan kembali cara mereka melayani di era kecerdasan buatan.

E. Ringkasan untuk Trainers

Setiap keterampilan yang dipelajari, setiap trainer yang diperlengkapi, dan setiap alat AI yang digunakan pada akhirnya harus menunjuk pada satu tujuan – AI4GOD!, demi kemuliaan-Nya dan berkat bagi semua bangsa.

TNT Trainer's GuideBook

AFTERWORD: When TNT Explodes

A. Momen Pemicu

TNT bukan sekadar program pelatihan — TNT adalah detonator untuk perubahan antargenerasi. Ketika seorang trainer diperlengkapi dan dilepaskan, ledakan dimulai: satu trainer melatih yang lain, yang melatih lebih banyak lagi, menciptakan rantai pelipatgandaan yang tak terhentikan.

B. Wujud Ledakan

1. Literasi tersebar — literasi dan keterampilan AI lahir lintas generasi.
2. Organisasi diubahkan — institusi Kristen mulai memikirkan kembali cara mereka melayani di era AI.
3. Pelayanan menjangkau lebih jauh — keterlibatan Kitab Suci, terjemahan, dan media menjangkau semua suku dan bahasa.

C. Siklus yang Berjalan

1. Fondasi → Empat Pilar → TNT → Penerapan AI → Perbanyakkan → Ulangi.
2. Terima dengan ikhlas, berikan dengan ikhlas — setiap pelatih yang terlatih menjadi benih yang berkembang biak.
3. Siklus ini tidak berakhir di AI Flow; siklus ini dimulai kembali dengan masuknya pelatih-pelatih baru di AI Know.

D. Urgensi

1. Ada momen kairos — jendela waktu yang harus dimanfaatkan.
2. Dunia bergerak dengan cepat; mereka yang tidak memiliki literasi AI berisiko tertinggal.

3. TNT hadir justru agar tidak ada seorang pun — tidak ada organisasi, tidak ada generasi — yang tertinggal tanpa panduan.

E. *The Final Word*

Ketika TNT meledak, ia tidak menghancurkan — ia menerangi. Setiap trainer yang diperlengkapi, setiap keterampilan yang dilipatgandakan, dan setiap kehidupan yang diubahkan menunjuk pada satu tujuan: AL4GOD!, bagi kemuliaan-Nya dan berkat bagi semua bangsa.

TNT Trainer's GuideBook

FOREWORD: TNT Explosively Opening the Future ... AI4GOD!

A. Namanya Mengatakan Segalanya

TNT — Training New Trainers — bukan program yang tenang. Seperti namanya, TNT dirancang untuk meledak: untuk menyalakan, melipatgandakan, dan mengubah segalanya.

B. Dunia Telah Berubah

1. Kita hidup di era AI — momen kairos yang harus ditebus.
2. Individu, pelayanan, dan institusi Kristen harus mulai memikirkan kembali cara mereka melayani.
3. Pertanyaannya bukan lagi apakah AI akan membentuk masa depan — AI sudah melakukannya.

C. Mengapa TNT Ada?

1. TNT ada karena seorang pelatih dapat melatih orang lain, yang kemudian melatih lebih banyak lagi — sebuah rantai penggandaan yang tidak dapat dicapai oleh satu acara pelatihan pun secara mandiri.
2. TNT menyediakan landasan: Literacy AI, AI Skills, AI Bible, dan AI Learning — empat pilar yang membekali setiap pelatih.
3. Tanpa TNT, tidak ada jalur untuk membawa orang dari tahap tidak sadar (AI No) menuju tahap terintegrasi sepenuhnya (AI Flow).

D. Tujuan: AI4GOD!

1. Setiap keterampilan yang dipelajari, setiap pelatih yang dilatih, dan setiap alat yang digunakan mengarah pada satu tujuan: AI4GOD!.
2. Bukan AI untuk kepentingan diri sendiri — melainkan AI sebagai berkat, yang tersebar luas di berbagai organisasi, generasi, dan bangsa.
3. Visi: Penggalan Alkitab, pelayanan, dan transformasi yang menjangkau semua suku dan bahasa.

E. Undangan

Freely receive. Freely give. GuideBook ini adalah titik pemicu Anda. Bacalah, latih dengannya, dan bagikan — karena ketika TNT meledak, ia tidak menghancurkan. Ia menerangi.